

B3

**PERSEBARAN GEOGRAFIS INDUSTRI GENTENG  
TERHADAP PENDAPATAN PENDUDUK  
SERTA USAHA UNTUK MELESTARIKAN LINGKUNGANNYA  
(Suatu Penelitian Survei Di Kawasan Perbukitan Godean,  
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)**



Peneliti :  
Subyoto  
Heru Pramono  
Suparmini  
Suhadi Purwantoro  
Hastuti

**FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

Proyek penelitian ini dilaksanakan atas Pembiayaan  
Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dana DPP SPP

No. : 042/PT27.H9/N.83.DPP SPP

PERSEBARAN GEOGRAFIS INDUSTRI GENTENG TERHADAP  
PENDAPATAN PENDUDUK  
SERTA USAHA UNTUK MELESTARIKAN LINGKUNGANNYA  
(Suatu Penelitian Survei Di Kawasan Perbukitan Godean, Kabupaten Sleman,  
Daerah Istimewa Yogyakarta)

Subyoto dkk

Abstrak

Penelitian Survei ini bertujuan untuk mengkaji penyebaran deposit lempung, mengetahui penyebaran industri genteng, mengetahui besarnya sumbangan industri genteng terhadap pendapatan penduduk dan mengetahui seberapa jauh kelestarian lingkungan pada lokasi penambangan dapat terjaga.

Lokasi penelitian di Kawasan Perbukitan Godean, yakni di Kecamatan Godean dan Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah endapan lahar Merapi muda termasuk *Merapi Lower Slope*. Sampel penelitian diambil 100 responden yang ditentukan secara kuota random sampling. Analisa data menggunakan analisa diskriptif dengan tabel frekuensi untuk melihat kecenderungan hubungan antar fenomena serta analisa regresi untuk melihat sumbangan pendapatan industri genteng terhadap pendapatan rumah tangga penduduk yang terkait dengan kegiatan industri genteng.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa deposit lempung terdapat pada lahan berombak sampai bergelombang meliputi kaki lereng dan lereng perbukitan. Penyebaran industri genteng di dua daerah yaitu di kawasan dekat raw materiil dan di kawasan yang memiliki aksesibilitas baik sehingga memudahkan untuk pemasaran, dilokasi yang lebih mendekati bahan mentah semata mata untuk menekan ongkos transportasi pengangkutan bahan mentah. Pendapatan dari industri genteng memberikan sumbangan cukup berarti terhadap total pendapatan rumah tangga. Lingkungan akibat eksplorasi bahan mentah industri genteng berdampak secara positif karena diubah untuk kegiatan pertanian lahan kering dan lahan basah serta untuk pemukiman

## 1BABI

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Taraf kehidupan penduduk di suatu daerah sangat dipengaruhi oleh penyebaran (distribusi) geografi, sumberdaya alam yang tersedia, tingkat teknologi, potensi tenaga kerja maupun ketersediaan modal sehingga pendapatan akan terintegrasi dengan potensi sumber daya alamnya. Daerah Seyegan memiliki satuan lahan datar hamparan endapan lahar Merapi Muda, termasuk lereng Merapi bagian bawah (*Merapi Lower Slope*) yang subur diselingi perbukitan kecil dengan sumberdaya lempung yang berkualitas baik untuk industri genteng. Tersedianya bahan galian lempung serta endapan lahar yang subur ini dipengaruhi kondisi geografi setempat berupa; struktur proses serta riwayat geologi kawasannya, iklim dan faktor waktu (umur) sedangkan eksploitasi tergantung kualitas sumberdaya manusianya untuk menaikkan tingkat kesejahteraan hidupnya. Disebutkan dalam GBHN 1987 pada butir ke 3 (kekayaan alam) dari Modal Dasar Pembangunan dan pemanfaatannya pada faktor Dominan butir ke 2 yaitu faktor geografi, hidrografi, geologi dan topografi (TAP II/ MPR /1988). Saling adanya keterkaitan antara berbagai faktor dalam rangka pemanfaatan sumberdaya alam demi kesejahteraan manusia sehingga memerlukan kajian lebih mendalam atas faktor faktor tersebut agar secara optimal dapat memberikan kesejahteraan bagi penduduk.

Pengelolaan atas sumberdaya alam berupa deposit bahan galian lempung memerlukan langkah konkrit yang baik dan terkoordinasi sehingga secara menyeluruh dapat bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia yang berkelanjutan. Kajian tentang tata lingkungan perlu dilakukan agar mampu bertahan tatanan lingkungan sesuai dengan peruntukannya. Kekeliruan dalam pengelolaan lingkungan hanya karena memburu pemenuhan kebutuhan manusia semaksimal mungkin tanpa mengindahkan azas kelestarian lingkungan akan berdampak pada kerusakan lingkungan yang diawali dengan gangguan tatanan lingkungan. Gangguan tatanan tersebut akhirnya menjadikan sumberdaya alam tidak mampu lagi bermanfaat secara optimal bagi peningkatan kesejahteraan manusia sekitarnya maupun secara meluas justru akan menjadi bumerang yang merugikan bagi kehidupan manusia.

Sesuai dengan yang diamanatkan dalam GBHN bahwasanya sumberdaya alam harus dikelola sebaik baiknya demi kesejahteraan manusia untuk menancapkan tonggak perekonomian yang ditopang dengan sektor industri yang kuat tetap bertumpu dengan dukungan sektor pertanian yang tangguh. Sektor perekonomian yang berimbang antara ekonomi industri yang kuat dan sektor pertanian yang tangguh mengandung makna bahwa antara keduanya tidak saling merugikan tetapi diharapkan mampu memberikan sinergi sehingga secara bersama sama memunculkan satu kekuatan ekonomi yang tangguh demi tercapainya peningkatan kesejahteraan penduduk.

Kesejahteraan hidup penduduk dapat tercermin dari semakin berkurangnya penduduk yang terbelenggu dalam lilitan kemiskinan serta terdapatnya peningkatan

pendapatan yang disertai dengan pemerataan pendapatan. Namun demikian dalam memanfaatkan sumberdaya alam demi kesejahteraan penduduk tersebut harus tetap berpegang pada azas pelestarian lingkungan. Mendasarkan pada kondisi tersebut tentu saja setiap langkah kebijakan pembangunan haruslah diikutkan dengan analisis dampak lingkungan. Langkah ini sebagai upaya agar setiap langkah pembangunan dapat ditekan sekecil mungkin kekeliruan yang akhirnya dapat merusak lingkungan sehingga terganggunya kelestarian lingkungan.

Daerah penelitian yang merupakan lahan pertanian subur dengan sebaran permukiman di sekitar daerah pertanian, terutama yang menempati lahan kering di sekeliling perbukitan dengan deposit lempung, maka dimulailah pemanfaatan mineral lempung untuk pembuatan genteng rumah rumah mereka, pada awalnya dimulai dengan gotong royong. Perkembangan teknologi dan peningkatan kebutuhan akan genteng, adanya modal yang tersedia produksi genteng selanjutnya dilakukan secara komersial untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan daerah sekitar kemudian dikenal hingga ke luar daerah. Perkembangan yang pesat terjadi sejak tahun 80 an seiring dengan perkembangan perumahan di tanah air. Disadari dengan berdirinya industri genteng yang tersebar luas dimulai dari Desa Sidoluhur (dekat jalur transportasi, pusat pemerintahan Godean) ex Kawedanan Godean menuju daerah deposit lempungnya. Penambangan lempung berkembang pula dengan skala yang lebih besar sehingga bertambah pula tenaga kerja dan pengusaha yang terlibat. Menarik untuk diteliti tentang persebaran industri genteng dan bahan bakunya (deposit lempung) serta mereka yang terlibat dalam kegiatan industri tersebut berikut proses penggaliannya terhadap pelestarian lingkungannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Guna memenuhi kebutuhan hidupnya manusia akan memanfaatkan sumberdaya alam yang tersedia sehingga aktifitas ekonominya akan terkait dengan ketersediaan sumberdaya alam serta penguasaan teknologi serta permodalan yang dimilikinya. Namun demikian untuk memanfaatkan sumberdaya alam tersebut seharusnya tetap berpegang pada prinsip prinsip pelestarian lingkungan agar secara berkelanjutan sumberdaya alam tersebut mampu menopang kehidupannya dengan peningkatan kesejahteraan yang nyata. Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut;

1. Bagaimanakah letak industri genteng dan persebaran deposit lempung serta usaha penambangannya dilaksanakan?
2. Apakah dalam pemanfaatan lempung untuk industri genteng dapat memberikan sumbangan pendapatan penduduk setempat?
3. Apakah dalam proses penggalian penambangannya dapat terjaga kelestarian lingkungannya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah serta perumusan masalah sebagaimana telah dikemukakan dibagian terdahulu bahwa tujuan penelitian dapat dikemukakan untuk;

1. Mengkaji penyebaran deposit lempung
2. Mengetahui penyebaran industri genteng
3. Mengetahui besarnya sumbangan industri genteng terhadap pendapatan penduduk
4. Mengetahui usaha usaha penjagaan kelestarian lingkungan pada lokasi penambangan

#### D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat ;

1. Memberi gambaran tentang pemanfaatan mineral lempung sebagai sumberdaya alam
2. Memberi gambaran keuntungan secara ekonomis yang dapat diperoleh penduduk dari pemanfaatan lempung
3. Memberi gambaran tentang langkah langkah pelestarian lingkungan yang dapat dilakukan pada kegiatan pengambilan deposit mineral lempung agar secara berkelanjutan tetap terjaga kelestarian lingkungannya
4. Sebagai sumber informasi yang terkait dengan kegiatan penduduk untuk meningkatkan pendapatannya melalui kegiatan industri genteng yang memanfaatkan deposit mineral lempung sebagai bahan dasar industri genteng.

## **E. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional**

Mendasarkan pada tujuan penelitian yang ingin dicapai maka variabel variabel penelitian beserta definisi operasionalnya dapat dikemukakan sebagai berikut;

- F. 1. Penyebaran Geografis Industri genteng adalah sebaran lokasi deposit lempung serta sebaran lokasi industri genteng
- F. 2. Pendapatan Penduduk adalah penghasilan yang diperoleh penduduk dari industri genteng dan berasal dari luar industri genteng
- F. 3. Melestarikan lingkungan adalah upaya menjaga kondisi lingkungan menyangkut lingkungan fisik dan lingkungan sosial agar tetap sesuai dengan peruntukannya